

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan zaman, penggunaan teknologi informasi di setiap instansi tidak dapat dihindarkan lagi. Penggunaan teknologi informasi didalam perusahaan merupakan suatu elemen penting untuk menunjang efektifitas dan efisiensi proses bisnis. Dengan menggunakan teknologi informasi diharapkan dapat memudahkan suatu instansi dalam mencapai tujuannya. Penerapan teknologi informasi yang dilakukan suatu instansi atau organisasi diharapkan akan menghasilkan suatu sistem yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penunjang dalam mendukung proses pencapaian tujuan organisasi. Teknologi informasi digunakan untuk mengolah dan menghasilkan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan dalam suatu instansi atau organisasi yang berbasis teknologi informasi, proses pengelolaan dapat menjadi semakin ringkas dan cepat. Pemanfaatan teknologi informasi harus diiringi dengan pengelolaan yang tepat dan relevan sehingga dapat meminimalisasi risiko-risiko yang mungkin timbul di dalam proses bisnis.

PT. Bio Farma(Persero) merupakan BUMN produsen Vaksin dan Antisera, saat ini berkembang menjadi perusahaan *Life Science*, didirikan 6 Agustus 1890. Selama 126 tahun pendiriannya Bio Farma telah berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa, baik yang berada di Indonesia maupun mancanegara. PT.Bio Farma (Persero)sendiri memiliki Sistem Informasi seperti sistem *ERP(Enterprise Resource Planning)* yang dapat menunjang dan mendukung dalam proses pencapaian tujuan perusahaan tersebut. Namun dalam penerapannya, tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan, sehingga akan menimbulkan resiko yang merugikan perusahaan. Untuk mengantisipasi timbulnya risiko yang dapat mengganggu jalannya proses bisnis perusahaan, PT.Bio Farma (Persero) menerapkan manajemen risiko berdasarkan standart yang dipakai saat ini. Dalam Hal ini perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian penerapan manajemen risiko teknologi informasi di

PT.Bio Farma(Persero) dengan menggunakan framework COBIT 5 dengan domain APO12 (*Manage Risk*).

Untuk memperoleh data yang akurat, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi langsung, kuesioner dan wawancara dengan pihak yang berwenang. Proses evaluasi tersebut terdiri dari beberapa tahapan, antara lain melakukan analisis *capability level* dan analisis gap, untuk mengidentifikasi risiko-risiko serta menilai sejauh mana dampak yang dapat ditimbulkan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka didapatkan nilai *capability level* domain proses APO12 serta rekomendasi yang dapat digunakan untuk membantu perbaikan penerapan manajemen risiko teknologi informasi di PT.Bio Farma(Persero).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan dalam melakukan analisis ini diantaranya :

1. Bagaimana cara PT.Bio Farma(Persero) mengidentifikasi dan mengumpulkan data yang relevan dalam identifikasi, analisis dan pelaporan terkait resiko IT sistem ERP di PT.Bio Farma(Persero)?
2. Bagaimana cara PT.Bio Farma(Persero) dalam mendukung keputusan dalam menentukan resiko IT ?
3. Bagaimana PT.Bio Farma(Persero) mengetahui profile resiko IT ?
4. Bagaimana dokumen portofolio terkait resiko IT di PT.Bio Farma(Persero)?
5. Bagaimana cara mengurangi resiko IT di PT. Bio Farma(Persero)?
6. Bagaimana cara meningkatkan kualitas dalam proses majemen risiko IT di PT.Bio Farma(Persero)?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pembahasan dari analisis ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui cara PT.Bio Farma(Persero) dalam proses identifikasi dan pengumpulan data secara relevan dalam proses identifikasi, analisis dan pelaporan terkait resiko IT di perusahaan PT.Bio Farma(Persero).

2. Mengetahui cara PT.Bio Farma(Persero) dalam mendukung keputusan dalam menentukan risiko IT.
3. Mengetahui profile risiko IT yang ada di PT.Bio Farma(Persero).
4. Mengetahui dokumen portofolio terkait risiko IT di PT.Bio Farma(Persero).
5. Mengetahui cara mengurangi risiko IT di PT.Bio Farma(Persero).
6. Mengetahui cara meningkatkan kualitas dalam proses manajemen risiko IT di PT.Bio Farma(Persero).

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dilakukan terhadap analisis pada perusahaan ini antara lain:

1. Analisis yang dilakukan terhadap manajemen risiko IT terhadap sistem ERP(*Enterprise Resource Planning*) di PT.Bio Farma(Persero).
2. Analisis yang dilakukan hanya menggunakan framework COBIT 5 dengan domain APO12(*Manage Risk*).
3. Analisis yang dilakukan hanya menganalisis *capability level* pada domain APO12 dan analisis gap.

1.5 Sumber Data

Adapun data-data yang digunakan untuk menyusun laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara
Dalam tahap wawancara ini, yaitu tahap dimana pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dengan pihak IT Perusahaan Bio Farma(Persero), yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih terperinci dan jelas dalam mendefinisikan masalah.
2. Kuesioner
Dalam tahap kuesioner ini, yaitu tahap dimana pengumpulan data dengan melakukan survey menggunakan kuesioner dengan metode Likert
3. Studi Pustaka

Dalam tahap Studi Pustaka ini, yaitu tahap dimana pengumpulan data dengan cara membaca buku dan literatur yang sesuai dengan permasalahan dan topik yang sedang dibahas.

4. Studi Internet

Dalam tahap Studi Internet ini, yaitu tahap dimana pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada situs-situs yang terkait dengan topik yang di bahas.

5. Diskusi dan Konsultasi

Dalam tahap Diskusi dan Konsultasi ini, yaitu tahap dimana melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian yang digunakan dalam analisis ini antara lain :

1. BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup, sumber data dan sistematika penyajian.

2. BAB 2. LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan oleh penulis dalam melakukan analisis.

3. BAB 3. ANALISIS DAN EVALUASI

Bab ini membahas mengenai proses analisis yang dilakukan dalam mengimplementasikan Framework COBIT 5 dengan menggunakan APO12.

4. BAB 4. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil implementasi penelitian yang telah dilakukan.